



Strategi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Edukasi dan Promosi Kesehatan terhadap Penyakit tidak Menular: Literatur Review

Safitri Indriyani Sari¹, Ikalia Ulandari², Dyah Faramitha³, Wanda Priskyani⁴, M. Ananta Tri Purwandy⁵, Kartika Setia Purdani⁶, M. Bachtiar Safrudin⁷

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia, 2211102411055@umkt.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia,

³Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia,

⁴Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia,

⁵Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia,

⁶Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia, Mbls143@umkt.ac.id

⁷Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia,

*Corresponding Author: 2211102411055@umkt.ac.id¹

Abstract: *Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes mellitus, and coronary heart disease are the main causes of death in Indonesia and the world. Promotive and preventive efforts through health education, early detection, and promotion of a healthy lifestyle are key strategies in controlling NCDs. This review examines fifteen scientific articles that focus on various approaches to NCD prevention, including CERDIK education, physical activity, optimizing the role of Posbindu, and community-based health promotion. The results of the review show that direct health education, the use of visual media (leaflets, posters, videos), and community approaches through cadres and Posbindu can increase public knowledge and awareness of the risks of NCDs and the importance of behavioral change. In addition, early detection through blood pressure and blood sugar screening has proven effective in identifying potential diseases earlier. Several challenges found include low community participation, lack of cross-sector support, and limited resources. Thus, a systematic, measurable, and sustainable health promotion strategy is needed, as well as increased collaboration between stakeholders to support the success of NCD prevention programs in Indonesia.*

Keywords: *Education, Health Promotion, Non-Communicable Diseases.*

Abstrak: Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit jantung koroner menjadi penyebab utama kematian di Indonesia dan dunia. Upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan, deteksi dini, serta promosi gaya hidup sehat menjadi strategi kunci dalam pengendalian PTM. Telaah ini mengkaji lima belas artikel ilmiah yang fokus pada berbagai pendekatan dalam pencegahan PTM, termasuk edukasi CERDIK,

aktivitas fisik, optimalisasi peran Posbindu, serta promosi kesehatan berbasis masyarakat. Hasil telaah menunjukkan bahwa edukasi kesehatan secara langsung, penggunaan media visual (leaflet, poster, video), serta pendekatan komunitas melalui kader dan Posbindu mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap risiko PTM dan pentingnya perubahan perilaku. Di samping itu, deteksi dini melalui skrining tekanan darah dan gula darah terbukti efektif dalam mengidentifikasi potensi penyakit lebih awal. Beberapa tantangan yang ditemukan meliputi rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya dukungan lintas sektor, dan keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, diperlukan strategi promosi kesehatan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan, serta peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk mendukung keberhasilan program pencegahan PTM di Indonesia.

Kata Kunci: Edukasi, Promosi Kesehatan, Penyakit Tidak Menular.

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, stroke, kanker, dan penyakit jantung merupakan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat di era modern. Peningkatan angka kasus dan kematian akibat PTM menunjukkan bahwa masalah ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mempengaruhi sistem kesehatan, ekonomi, dan pembangunan suatu negara. Di banyak wilayah, terutama di negara berkembang, PTM telah menggantikan penyakit menular sebagai penyebab utama kematian dan kecacatan.

Salah satu tantangan utama dalam penanggulangan PTM adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko dan pentingnya upaya pencegahan. Banyak individu yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai gaya hidup sehat, pentingnya deteksi dini, serta perubahan perilaku yang diperlukan untuk menghindari terjadinya penyakit kronis tersebut.

Dalam konteks ini, edukasi dan promosi kesehatan memegang peranan penting untuk membentuk pola pikir, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu kesehatan. Strategi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, menggerakkan perubahan perilaku, serta mendorong lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat. Oleh karena itu, sangat penting untuk menelaah strategi-strategi yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap PTM, agar dapat diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut secara efektif.

Kajian literatur ini bertujuan untuk menggali dan merangkum berbagai strategi edukasi dan promosi kesehatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tidak menular, terutama dalam lima tahun terakhir. Diharapkan hasil tinjauan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program kesehatan masyarakat yang lebih responsif, inovatif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai pendekatan utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen akademik lainnya yang membahas tentang strategi dalam meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan terhadap penyakit tidak menular. Pemilihan sumber literatur dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari referensi yang valid dan kredibel.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menelusuri berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional yang membahas strategi dalam meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan terhadap penyakit tidak menular. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk memahami bagaimana strategi edukasi dan promosi kesehatan penyakit tidak menular dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi kesamaan serta perbedaan hasil yang diperoleh oleh berbagai peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Literatur

No	Peneliti/ Tahun	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Arifatus Sholihah et al /2025	Peran Penting Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Penyakit Kronik	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja terhadap pentingnya pencegahan penyakit degeneratif, seperti hipertensi, diabetes, dan stroke, melalui kegiatan promosi kesehatan. Tujuan lainnya adalah memberikan edukasi dini agar remaja dapat menerapkan pola hidup sehat sejak usia muda.	Metode yang digunakan adalah literature review atau tinjauan pustaka, dengan menelusuri artikel ilmiah melalui Google Scholar menggunakan kata kunci “penyakit kronik”, “promosi kesehatan”, dan “remaja”. Lima jurnal berbahasa Indonesia dipilih dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh.	Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja dari skor rata-rata 6,61 menjadi 13,80 dan sikap dari 9,61 menjadi 14,47 setelah kegiatan promosi kesehatan. Kegiatan berlangsung lancar dengan partisipasi aktif. Kesimpulannya, promosi kesehatan terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan perilaku preventif terhadap penyakit kronik di kalangan remaja.
2.	Fazzira Rhaudatul Jannah & Ambia Nurdin / 2024	Peran Promkes dengan Tingginya Penyakit Tidak Menular di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting promosi kesehatan sebagai strategi utama dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, kanker, hipertensi, dan diabetes yang saat ini prevalensinya terus meningkat di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal ilmiah melalui Google Scholar dengan kata kunci “promosi kesehatan”, “program pencegahan”, dan “PTM”. Artikel yang relevan dianalisis secara sistematis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan sangat efektif dalam mendukung upaya pencegahan PTM. Strategi seperti penyuluhan, kampanye gaya hidup sehat, dan penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok dapat menurunkan faktor risiko PTM. Peningkatan kesadaran masyarakat dan penguatan kebijakan publik menjadi kunci

					utama dalam pengendalian PTM di Indonesia.
3.	Oksfriani J. Sumampouw et al / 2023	Edukasi dan Promosi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM	Tujuan penelitian adalah untuk memberikan edukasi langsung kepada masyarakat, khususnya kelompok lansia, tentang upaya pencegahan dan pengendalian PTM melalui promosi kesehatan, serta menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungan rumah tangga.	Penelitian dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis partisipatif yang melibatkan penyuluhan, diskusi kelompok, dan pemeriksaan kesehatan. Edukasi dilakukan menggunakan media audio visual dan sesi tanya jawab interaktif.	Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya PTM, khususnya hipertensi. Para peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya pola makan sehat dan aktivitas fisik. Selain itu, masyarakat mulai menunjukkan perubahan sikap dan keterlibatan dalam menjaga kesehatan keluarga.
4.	Farrah Fahdhienie et al / 2024	Edukasi Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular di Kabupaten Aceh Besar	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan remaja putri, mengenai pencegahan penyakit menular dan tidak menular melalui edukasi interaktif dan pengukuran perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.	Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif berbasis pengabdian masyarakat, melibatkan 25 peserta. Dilakukan pre-test dan post-test menggunakan kuesioner serta sesi penyuluhan menggunakan PowerPoint dan diskusi terbuka.	Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta, dengan rata-rata skor meningkat sebesar 3,92 poin. Para peserta mampu memahami faktor risiko penyakit dan cara pencegahan, seperti menjaga pola makan, aktivitas fisik, dan kebersihan lingkungan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perilaku hidup sehat masyarakat.
5.	Dwi Vilasari et al / 2024	Peran Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap PTM	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai pendekatan promosi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap PTM, serta menganalisis	Studi Literatur menggunakan pendekatan deskriptif-analitik dengan seleksi 12 artikel nasional dan internasional dari Google Scholar (2020–	Penelitian menemukan bahwa promosi kesehatan melalui pendekatan interpersonal (seperti komunikasi langsung), media massa, penyuluhan, dan keterlibatan lintas sektor

			efektivitas dan tantangan implementasi program di berbagai wilayah Indonesia	2024). Data disajikan dalam bentuk tabel matriks dan dianalisis tematik untuk menemukan pola strategi efektif.	mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap PTM. Beberapa artikel menunjukkan peningkatan pengetahuan hingga 60% setelah intervensi promosi kesehatan
6.	Hamidah Rahman et al / 2021	Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular.	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang risiko hipertensi, bahaya merokok, dan PHBS; memberdayakan masyarakat dalam pencegahan hipertensi; serta mengadvokasi penerapan GERMAS dan PHBS.	Metode pengabdian masyarakat dengan tahapan: penyuluhan interaktif, diskusi, pemeriksaan tekanan darah dan IMT, olahraga, serta sosialisasi melalui baliho. Evaluasi dilakukan dengan pretest-posttest.	Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan Masyarakat risiko hipertensi (60,5%), bahaya merokok (62,8%), dan PHBS (59,3%). Masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dan mulai menerapkan gaya hidup sehat.
7.	Sutrisno & Rendi A. Sinanto / 2022	Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan: Tinjauan Sistematis	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan media lembar balik dalam promosi kesehatan, terutama dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait isu Kesehatan. Studi ini juga ingin melihat sejauh mana lembar balik dapat menjangkau dan memberikan dampak pada berbagai kelompok sasaran.	Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis terhadap 32 artikel, yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi. Setelah seleksi, 10 artikel dianalisis menggunakan pendekatan naratif.	Ditemukan bahwa media lembar balik sangat efektif dalam menyampaikan materi kesehatan secara visual dan terstruktur. Penggunaan lembar balik meningkatkan pemahaman Masyarakat secara mendalam dan memungkinkan edukasi berkelanjutan. Media ini juga memungkinkan interaksi dua arah antara fasilitator dan Masyarakat, sehingga memperkuat perubahan sikap dan perilaku.
8.	Jenny Kartika et al / 2024	Edukasi Pentingnya Pencegahan Penyakit Tidak	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh	Menggunakan desain pre-eksperimental dengan	Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan

		Menular (PTM) pada Siswa-Siswi MAN 1 Muara Enim.	edukasi Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pencegahan PTM. Focus utamanya adalah memberikan pemahaman kepada remaja tentang pentingnya pola hidup sehat.	pendekatan pre-post test tanpa kelompok kontrol. Edukasi dilakukan 3 kali dengan 32 siswa, dan dievaluasi menggunakan uji T Dependen.	meningkat dari 53,13 menjadi 85,81. Perbedaan signifikan (p=0,000) menunjukkan bahwa edukasi efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang PTM sejak usia remaja.
9.	Olivia A. Blandina & Ribka Y. Hohed / 2024	Edukasi dan Promosi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Desa Tagalaya.	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang penyakit tidak menular, penyebab, serta langkah pencegahan dan penanganannya. Selain itu, juga bertujuan untuk melakukan deteksi dini kadar kolestrol pada masyarakat sebagai bentuk promotive dan preventif terhadap risiko PTM.	Metode pelaksanaan berupa penyuluhan (edukasi) oleh dosen dan mahasiswa, diskusi tanya jawab, dan pemeriksaan Kesehatan . evaluasi dilakukan dengan kuesioner pretest dan posttest.	Hasil kegiatan menunjukkan 47 dari 67 orang memiliki kadar kolestrol tinggi. Setelah penyuluhan, pengetahuan Masyarakat meningkat signifikan. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran Masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat.
10.	Gustop Amatiria et al /2022	Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Pendekatan Kelompok Sosial terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pengendalian Penyakit Tidak Menular.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pendidikan kesehatan dengan pendekatan kelompok sosial (pengajian dan posbindu) dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Masyarakat terhadap pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus.	Penelitian Quasi-eksperimen, desain non-equivalent pretest-posttest control. Dua kelompok eksperimen masing-masing 30 orang diberikan pendidikan menggunakan media video dan leaflet.	Hasil menunjukkan pengetahuan dan sikap meningkat signifikan pada kedua kelompok (p<0,001). Kelompok pengajian menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding posbindu. Disarankan pendekatan serupa digunakan secara luas.
11.	Intan Kumalasari et al / 2023	Edukasi dan Deteksi Dini Sebagai Upaya Promotif dan Preventif dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko hipertensi melalui edukasi dan deteksi	Metode pengabdian masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan dilakukan di lokasi strategis	Hasil menunjukkan antusiasme tinggi peserta. Sebagian besar dapat menyebutkan kembali faktor risiko dan cara pencegahan hipertensi.

			dini. Tujuan spesifiknya adalah agar masyarakat memahami pentingnya pemeriksaan tekanan darah rutin, mengenali gejala hipertensi, serta termotivasi untuk memanfaatkan layanan kesehatan.	komunitas dan melibatkan dosen, mahasiswa, serta kader kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi penggunaan tensimeter digital, serta media leaflet dan poster. Selain edukasi, dilakukan skrining tekanan darah untuk deteksi dini hipertensi.	Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dan menjadi titik awal untuk membentuk kesadaran masyarakat terhadap PTM.
12.	Rofana Aghniya & Prasetyowati / 2024	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui Aktivitas Fisik, Edukasi dan Promosi Kesehatan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat masyarakat, terutama wanita usia produktif dan lansia, melalui edukasi serta pemberdayaan kader dan puskesmas dalam deteksi dini PTM.	Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk skrining tekanan darah dan kadar glukosa, senam bersama selama 30 menit, edukasi melalui ceramah dan diskusi, serta pembagian leaflet. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner pre dan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.	Terdapat peningkatan skor pengetahuan secara signifikan setelah intervensi. Edukasi berhasil meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam mencegah PTM. Partisipasi masyarakat cukup tinggi, menunjukkan keberhasilan pendekatan yang digunakan
13.	Marlina Renta et al / 2024	Analisis Penerapan Strategi Promosi Kesehatan dalam Pemanfaatan Posbindu PTM oleh Kelompok Berisiko.	Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Posbindu PTM, serta mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung	Penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi. Informan berjumlah 16 orang terdiri dari kader, bidan, kepala desa, petugas puskesmas, dan masyarakat	Hasil menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posbindu (hanya 7,29% dari target 16.000 jiwa). Hambatan utama meliputi kurangnya sosialisasi, lokasi yang berpindah-pindah, dan minimnya dukungan sosial

			di wilayah kerja Puskesmas Silau Laut.	berisiko. Teknik sampling menggunakan purposive sampling.	lintas sektor. Meski kader telah dibentuk di semua desa, dukungan anggaran dan logistik masih bergantung pada dana desa. Perlu strategi promosi yang lebih sistematis, berkelanjutan, serta peningkatan sinergi lintas sektor.
14.	Hamzah B. et al / 2021	Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui Edukasi CERDIK di Desa Moyag, Kotamobagu	Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan PTM dengan menerapkan pendekatan perilaku CERDIK (Cek kesehatan berkala, Enyahkan rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, Kelola stres).	Edukasi dilakukan secara door to door menggunakan media leaflet. Sebanyak 28 orang dari kelompok rentan PTM menjadi peserta. Evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pengetahuan.	Terdapat peningkatan signifikan skor pengetahuan peserta (selisih rata-rata 4,71 poin). Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang gaya hidup sehat. Respons masyarakat sangat positif, ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan antusiasme terhadap kegiatan. Edukasi CERDIK terbukti efektif sebagai pendekatan komunitas untuk mencegah PTM.
15.	Keren S. Maliangkay et al / 2023	Analisis Peran Promosi Kesehatan dalam Mendukung Keberhasilan Program Pencegahan PTM di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peran strategis promosi kesehatan dalam mendukung keberhasilan program pencegahan PTM secara nasional. Fokus utamanya adalah mengevaluasi berbagai pendekatan promosi kesehatan yang efektif dan mengidentifikasi tantangan implementasi di masyarakat.	Metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap 6 artikel tahun 2018–2023 dari Google Scholar, menggunakan kata kunci “promosi kesehatan”, “program pencegahan”, dan “PTM”. Artikel diseleksi berdasarkan relevansi dan dianalisis secara naratif.	Ditemukan bahwa promosi kesehatan berperan penting dalam pengendalian faktor risiko PTM seperti merokok, kurang gerak, dan pola makan tidak sehat. Promosi melalui CERDIK, Posbindu, dan penyuluhan di masyarakat terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Namun, masih banyak tantangan seperti rendahnya literasi kesehatan

dan keterbatasan sumber daya di daerah.

Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia dan dunia. PTM seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung kini mendominasi penyebab kematian, terutama akibat gaya hidup tidak sehat. Dari ketujuh jurnal yang ditelaah, seluruhnya menggarisbawahi pentingnya pendekatan promotif dan preventif sebagai kunci dalam menekan prevalensi PTM.

1. Efektivitas Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan

Hampir semua artikel menunjukkan bahwa edukasi kesehatan, baik secara langsung maupun melalui media (leaflet, ceramah, video), sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai PTM. Misalnya, Hamzah et al. (2021) menggunakan pendekatan “CERDIK” secara door-to-door dan mencatat peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hal serupa ditemukan oleh Intan Kumalasari et al. (2023) yang menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap penyuluhan dan mampu mengingat kembali faktor risiko hipertensi. Ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang personal, sederhana, dan relevan sangat penting untuk efektivitas edukasi.

2. Peran Deteksi Dini dalam Pencegahan Komplikasi PTM

Deteksi dini melalui skrining tekanan darah dan gula darah menjadi bagian penting dalam beberapa kegiatan pengabdian, seperti yang dilakukan oleh Rofana Aghniya & Prasetyowati (2024) dan Intan Kumalasari et al. (2023). Dengan skrining langsung, masyarakat tidak hanya diberi informasi, tetapi juga memperoleh pemahaman praktis tentang status kesehatannya sendiri. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mendorong kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala sebagai bentuk preventif.

3. Keterlibatan Komunitas dan Pemerintah Daerah

Studi oleh Marlina Renta et al. (2024) mengungkap pentingnya kolaborasi antara puskesmas, kader, dan pemerintah desa dalam promosi kesehatan melalui Posbindu PTM. Namun, mereka juga mengidentifikasi hambatan geografis dan minimnya sosialisasi sebagai kendala partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan perlunya promosi kesehatan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis komunitas agar program seperti Posbindu dapat berjalan optimal.

4. Promosi Kesehatan sebagai Strategi Jangka Panjang

Analisis sistematis oleh Keren S. Maliangkay et al. (2023) menekankan bahwa promosi kesehatan bukan hanya strategi sesaat, tetapi menjadi pilar utama dalam pencegahan PTM. Promosi kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk kesadaran kolektif masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Namun demikian, artikel ini juga menyoroti perlunya evaluasi kebijakan, keterlibatan multisektor, dan edukasi berbasis bukti untuk memperkuat upaya promotif secara nasional.

5. Aktivitas Fisik sebagai Komponen Pencegahan Utama

Salah satu pendekatan menarik ditampilkan oleh Rofana Aghniya (2024) yang mengintegrasikan aktivitas fisik (senam bersama) dengan edukasi kesehatan. Hasilnya tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk aktif secara fisik. Strategi ini efektif karena langsung mengubah perilaku, bukan hanya menambah wawasan.

KESIMPULAN

Kelima belas jurnal yang dianalisis menyoroti pentingnya promosi kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), terutama di kalangan masyarakat berisiko, seperti usia produktif, lansia, dan masyarakat dengan keterbatasan akses

informasi. Berbagai pendekatan digunakan dalam ketiga studi, antara lain edukasi, kegiatan fisik, pemeriksaan kesehatan, serta strategi advokasi dan pemberdayaan masyarakat.

1. Promosi kesehatan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang risiko PTM, seperti hipertensi dan diabetes, serta pentingnya perilaku hidup sehat. Ini terlihat dari peningkatan signifikan skor pre-test dan post-test pada kegiatan edukatif.
2. Pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi lintas sektor (kader, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan puskesmas) menjadi faktor kunci keberhasilan program, meskipun masih ditemukan tantangan seperti minimnya sosialisasi dan kurangnya dukungan berkelanjutan dari sektor non-kesehatan.
3. Kegiatan berbasis komunitas, seperti Posbindu dan senam lansia, memiliki potensi besar dalam menjangkau kelompok rentan. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, ketersediaan sarana-prasarana, serta dukungan regulasi dan pendanaan dari pemerintah.

Secara umum, promosi kesehatan melalui pendekatan edukatif, preventif, dan partisipatif menjadi strategi yang sangat relevan dalam mengatasi meningkatnya kasus PTM di Indonesia. Diperlukan dukungan berkelanjutan, pelatihan kader secara rutin, dan penguatan sistem advokasi agar program-program ini dapat terus berjalan secara efektif dan berdampak luas bagi masyarakat.

REFERENSI

- Aghniya, Rofana, and Prasetyowati Prasetyowati. 2024. "Deteksi Dini Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Aktivitas Fisik, Edukasi Dan Promosi Kesehatan Di UPTD Yosomulyo Kota Metro." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(6):408–13. doi: 10.59837/tpmh3j73.
- Amatiria, Gustop, Tumiur Sormin, and Anita Puri. 2022. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Pendekatan Kelompok Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Masyarakat." *Jurnal Kesehatan* 13(3):576–84. doi: 10.26630/jk.v13i3.3533.
- B, Hamzah, Hairil Akbar, and Sarman Sarman. 2021. "Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Edukasi Cerdik Pada Masyarakat Desa Moyag Kotamobagu." *Abdimas Universal* 3(1):83–87. doi: 10.36277/abdimasuniversal.v3i1.94.
- Blandina, O. A., & Hohedu, R. Y. (2024). Edukasi dan promosi kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di Desa Tagalaya. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.29303/jam.v4i1.3520>
- Fahdhienie, Farrah, Hidayati Savitri, Aryandi Darwis, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, and Penulis Korespondensi. 2024. "Edukasi Pencegahan Penyakit Menular Dan Tidak Menular Pada Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar." 7(1):53–59.
- Indonesia, D. I. 2024. "Peran Promkes Dengan Tingginya Penyakit Tidak Menular Di Indonesia." 1–10.
- Kartika, Jenny, Suci Novita Sari, Indah Putri Rahma Sari, Salsa Billa Romadhona, and Nia Clarasari Mahalia Putri. 2024. "Edukasi Pentingnya Pencegahan Penyakit Tidak Menular (Ptm) Pada Siswa-Siswi Man 1 Muara Enim." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 15(1):87–93. doi: 10.26751/jikk.v15i1.2183.
- Keren Stelin Maliangkay, Umami Rahma, Safanny Putri, and Novita Dwi Istanti. 2023. "Analisis Peran Promosi Kesehatan Dalam Mendukung Keberhasilan Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Indonesia." *Jurnal Medika Nusantara* 1(2):108–22. doi: 10.59680/medika.v1i2.284.

- Kumalasari, Intan, Faiza Yuniati, and Maliha Amin. 2023. "Education and Early Detection as Promotive and Preventive Efforts in Controlling Non-Communicable Diseases." *Pelita Masyarakat* 5(September):52–61. doi: 10.31289/pelitamasyarakat.v5i1.10387.
- Rahman, Hamidah, Ramli Ramli, Hairudin La Patilaiya, Monissa Hi. Djafar, and Musiana Musiana. 2021. "Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular." *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(1):1–11. doi: 10.51135/baktivolliss1pp1-11.
- Renta, Marlina, Juyanti Butarbutar, Desideria Yosepha Ginting, and Agustinus Sitepu. 2024. "Analisis Penerapan Strategi Promosi Kesehatan Dalam Pemanfaatan Posbindu PTM Oleh Kelompok Berisiko Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Silau Laut Kabupaten Asahan Tahun 2024 Analysis of the Implementation of Health Promotion Strategies in the Utilization Of ." (c):130–36.
- Sholihah, Nur Arifatus, and Andi Ilham. 2025. "Peran Penting Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Kronik."
- Sumampouw, Oksfriani Jufri, Odi Roni Pinontoan, and Jeini Ester Nelwan. 2023. "Edukasi Dan Promosi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(9):2081–87. doi: 10.59837/jpmba.v1i9.471.
- Sutrisno, Sutrisno, and Rendi Ariyanto Sinanto. 2022. "Efektivitas Penggunaan Lembar Balik Sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis." *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 13(1):1–11. doi: 10.32695/jkt.v13i1.129.
- Vilasari, D., A. N. Ode, R. Sahilla, N. Febriani, and S. H. Purba. 2024. "Peran Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM): Studi Literatur." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7(7):2635–48. doi: 10.56338/jks.v7i7.5626.